

---

## **Perencanaan dan Perancangan Daycare di Kota Denpasar**

I Putu Sidharta Nanda Kusuma<sup>1</sup>, I Nyoman Warnata<sup>2</sup>, I Wayan Widanan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia  
e-mail: [nandasidharta@gmail.com](mailto:nandasidharta@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Kusuma, I.P.S.N., Warnata, I.N., Widanan, I.W. (2022). Perencanaan dan Perancangan Daycare di Kota Denpasar. *Undagi: Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 10 (1), pp.162-170.

### **ABSTRACT**

*Daycare is an alternative service that can be used by parents who work as an institution that can temporarily replace as long as the parents work in terms of care, protection and also the provision of guidance to the child. Childhood at an early age is a time full of unique and important events that lay the foundation for a person in adulthood. From the beginning, children must be ensured to receive good and appropriate guidance so that the development period is passed gradually and continuously. Parents should give their child sufficient attention and supervision. However, the demands of life are getting higher, making mothers participate in making a living or have a desire for a career. Basically, leaving the child in the daycare will be very helpful, not only for the parents, but also for the child himself. By leaving children in daycare, parents will have more time to carry out daily activities (work) with a safe feeling that the child is still there to take care of, maintain, and care, and for the child himself the daycare is used as a place to interact and train independence so that children do not always depend on parents in their daily lives. Based on the existing problems and potentials, in improving the quality of early childhood care in Denpasar City, therefore it is proposed that Daycare Planning and Design in Denpasar City.*

**Keywords:** Working Parents; Parenting; Daycare

### **ABSTRAK**

*Daycare adalah layanan alternatif yang dapat digunakan oleh orang tua yang bekerja sebagai lembaga yang dapat menggantikan sementara waktu selama orang tua bekerja dalam hal pengasuhan, perawatan, perlindungan dan juga pemberian bimbingan terhadap anak. Anak pada masa usia dini merupakan masa yang penuh dengan kejadian-kejadian unik dan penting yang meletakkan dasar bagi seseorang pada masa dewasa. Sejak awal anak harus dipastikan mendapat bimbingan yang baik dan tepat supaya masa perkembangannya dilalui secara bertahap dan berkesinambungan. Orang tua haruslah memberikan perhatian dan pengawasan yang cukup kepada anaknya. Akan tetapi tuntutan kehidupan yang makin tinggi, membuat para ibu turut serta mencari nafkah atau memiliki keinginan berkarir. Pada dasarnya, menitipkan anak di daycare akan sangat membantu, tidak hanya untuk orang tua, tetapi juga bagi anak itu sendiri. Dengan menitipkan anak di daycare, orang tua akan lebih memiliki waktu untuk melakukan kegiatan keseharian (bekerja) dengan perasaan yang aman bahwa anak tetap ada yang mengasuh, menjaga, dan merawat, dan bagi anak itu sendiri daycare dijadikan tempat untuk berinteraksi dan melatih kemandirian agar anak tidak selalu bergantung pada orang tua dalam kesehariannya. Dengan berlandaskan permasalahan dan potensi yang ada maka dalam memperbaiki kualitas pengasuhan anak usia dini di Kota Denpasar, maka dari itu diusulkanlah Perencanaan dan Perancangan Daycare di Kota Denpasar.*

**Kata kunci:** Orang Tua Karir; Pengasuhan Anak; Daycare

## PENDAHULUAN

Menurut Santrock dan Yussen (1992) usia dini merupakan masa yang penuh dengan kejadian-kejadian unik dan penting yang meletakkan dasar bagi seseorang di masa dewasa. Ornstein (Bateman, 1990) menemukan bahwa fungsi belahan otak anak pada masa usia dininya mendapatkan rangsangan yang cukup dalam mengembangkan kedua belah otaknya yang akan memperoleh kesiapan yang menyeluruh untuk belajar dan sukses pada saat memasuki jenjang sekolah dasar (SD).

Sejak awal anak harus dipastikan mendapat bimbingan yang baik dan tepat supaya masa perkembangannya dilalui secara bertahap dan berkesinambungan. Masa anak usia dini yaitu usia dibawah 5 tahun yang sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini potensi anak mengalami perkembangan yang amat pesat dibandingkan dengan tahap setelahnya. Seperti yang diungkapkan oleh Dr. Gutama, kapasitas kecerdasan anak mencapai 80% pada usia 8 tahun. Perkembangan anak dibagi dalam beberapa aspek yaitu dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pada masa “golden age” orang tua haruslah memberikan perhatian dan pengawasan yang cukup kepada anaknya.

Akan tetapi, dengan fenomena yang terjadi di masyarakat sekarang ini, yaitu tuntutan kehidupan yang makin tinggi, membuat para ibu turut serta mencari nafkah atau memiliki keinginan berkarir. Sesuai dengan yang diterbitkan *Asian Decent Work Decade 2006-2015* tentang Indonesia: Tren Sosial dan Ketenagakerjaan Agustus 2014 menyebutkan bahwa:

*“Jumlah angkatan kerja diperkirakan sebesar 125,3 juta pada Februari 2014, atau naik 5,2 juta dibandingkan Agustus 2013 atau 1,7 juta dibandingkan bulan Februari 2013. Tingkat partisipasi angkatan kerja diperkirakan sebesar 69,2 persen dan jumlah orang yang bekerja pada Februari 2014 mencapai 118,2 juta. Peningkatan partisipasi angkatan kerja ini didorong oleh peningkatan jumlah perempuan di perkotaan yang masuk dalam angkatan kerja. Kendati demikian, kesenjangan antar gender dalam hal partisipasi angkatan kerja masih ada, di mana tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki dan*

*perempuan mencapai sebesar 85,0 persen dan 53,4 persen pada Februari 2014.”*

Pusat data dan informasi ketenagakerjaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi peningkatan angka pada wanita bekerja di Indonesia yaitu tahun 2015 persentase tenaga kerja wanita adalah 39,28%, pada tahun 2016 sekitar 39,35%, pada tahun 2017 sekitar 55,04%, dan pada Februari 2018 adalah sekitar 55,44% artinya jumlah tenaga kerja wanita dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan fenomena tersebut dan berpegang pada dokumen UNICEF tentang Pendidikan anak usia dini (*Early Childhood Education*) yang menyebutkan bahwa “*Early childhood education enables women to participate in the labour market, thereby contributing to economic growth*” yang berarti “Pendidikan anak usia dini memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja, sehingga mereka mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi”, maka mulai lah bermunculan *Day Care* yang membantu para orang tua untuk mengasuh buah hatinya dan membimbing tahap tumbuh kembangnya.

**Tabel 1.** Proyeksi Jumlah Balita di Kota Denpasar

No	Tahun	Laki-Laki	Perempuan
1	2015	34.557	32.978
2	2016	35.834	34.27
3	2017	37.111	35.564
4	2018	38.389	36.857
5	2019	39.666	38.150
6	2020	40.943	39.443

(Sumber: BPS Kota Denpasar, 2022)

Berdasarkan tabel diatas jumlah balita di Kota Denpasar dari tahun ke tahun meningkat, yang memungkinkan adanya perencanaan dan perancangan daycare di Kota Denpasar.

Dengan berlandaskan permasalahan dan potensi yang ada maka dalam memperbaiki kualitas pengasuhan anak usia dini di Kota Denpasar, maka dari itu diusulkanlah Perencanaan dan Perancangan Daycare di Kota Denpasar.

Daycare adalah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan pelengkap orang tua berupa asuhan, dan perawatan bagi anak balita selama anak ditinggal bekerja oleh orangtuanya.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian Perencanaan dan Perancangan Daycare yang berlokasi di Kota Denpasar. Pemilihan lokasi terpilih berada di Kecamatan Denpasar Selatan, karena Kecamatan Denpasar Selatan merupakan daerah dengan angka jumlah penduduk terpadat di Kota Denpasar berdasarkan BPS Kota Denpasar pada Tahun 2020.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif yang dimana suatu proses untuk memahami isu dari suatu permasalahan yang didapat dan dijabarkan dengan kata-kata, mengumpulkan informasi dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar seting yang alamiah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan observasi lapangan. Metode penyajian data menggunakan teknik penyajian data berupa grafik/diagram, tabel dan peta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tinjauan Pustaka

#### a. Pengertian Daycare



**Gambar 1** Interior Daycare  
(Sumber: www.medium.com, 2022)

Daycare adalah salah satu bentuk lembaga pada jalur nonformal sebagai wadah kesejahteraan yang berfungsi sebagai pelengkap asuhan keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya tidak mampu secara maksimal melakukan perannya dalam mengasuh anak.

Daycare menyelenggarakan program pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak usia 3 bulan sampai dengan usia 5 tahun.



**Gambar 2** Anak-anak dan Orang Tua Asuh di Daycare  
(Sumber: www.aladokter.com, 2022)

Daycare (Taman Penitipan Anak) bila ditinjau dari pengertian tiap kata, maka arti kata taman menurut KBBI adalah kebun yang ditanami dengan bunga-bunga atau tempat yang menyenangkan dsb. Sedangkan arti kata penitipan menurut KBBI berasal dari kata titip yang berarti menumpang untuk meletakkan. Penitipan itu sendiri memiliki arti proses menaruh barang sesuatu untuk dijaga atau dirawat. Kemudian dari hasil arti kata-kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa daycare merupakan sebuah tempat yang menyenangkan untuk menitipkan anak oleh orang tuanya untuk dijaga dan dirawat.

#### b. Komponen Penyelenggara Daycare

##### 1. Kurikulum

Kurikulum TPA mencakup seluruh aspek perkembangan anak yakni nilai moral dan agama, perkembangan fisik berupa motoric halus, motoric kasar serta Kesehatan fisik anak, terdapat juga perkembangan kognitif, bahasa dan sosial emosional anak.

##### 2. Peserta

Sasaran usia pengguna pada daycare umumnya adalah sekurang-kurangnya berusia 3 bulan dan sampai dengan usia 5 tahun, namun juga memungkinkan sampai dengan usia 6 tahun.

Pengelompokan peserta didalam daycare dilakukan dengan cara yaitu dikelompokkan berdasarkan rentang usia anak, dengan pengelompokan sebagai berikut:

a. Bayi : Usia 3 bulan – 1 tahun



**Gambar 3** Bayi  
(Sumber: id.pinterest.com, 2022)

b. Batita : Usia 1 tahun – 3 tahun



**Gambar 4** Batita  
(Sumber: id.pinterest.com, 2022)

c. Balita : Usia 3 tahun – 5 tahun



**Gambar 5** Balita  
(Sumber: Nakita.grid.id, 2022)

### 3. Pengasuh/Pendamping

Pengasuh atau pendamping memiliki kewajiban menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, mengelola kegiatan bermain sesuai dengan tahapan perkembangan dan minat anak yang di asuhnya, mengembangkan rencana kegiatan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, melaksanakan penilaian sesuai dengan kemampuan yang dicapai anak,

melakukan perawatan kebersihan anak, memperhatikan makan dan minum pada anak sesuai dengan standar gizi, merawat kebersihan fasilitas yang digunakan dan bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak.

### 4. Pengelola/Staff

Pengelola/Staff memiliki kewajiban Mengelola dan mengembangkan lembaga dalam pelayanan pengasuhan dan perlindungan, membuat rencana anggaran belanja lembaga, mengkoordinasikan pengasuh, mengelola sarana dan prasarana serta menjalin Kerjasama dengan Lembaga lainnya.

### c. Rasio Pendamping dengan Anak

Rasio pendamping dengan anak disesuaikan dengan kelompok usia yang dilayani, sebagai berikut:

1. Bayi adalah 1 Pendamping : 4 Anak
2. Batita adalah 1 Pendamping : 6 Anak
3. Balita adalah 1 Pendamping : 10 Anak

Apabila dalam kelompok usia tertentu jumlah anak melebihi rasio tersebut, maka jumlah pengasuh dilipat gandakan. Contoh jumlah anak usia batita berjumlah 9 anak, maka jumlah pengasuh yang mendampingi sebanyak 2 orang. Berarti rasio yang digunakan pendamping dan anak adalah 1:4.

## 2. Studi Preseden

### a. Early Education Centre



**Gambar 6** Fasade Early Education Centre  
(Sumber: id. archdaily.com, 2022)

Early Education Centre adalah daycare yang terletak di Changning, China. Bangunan ini merupakan proyek rekonstruksi dengan luas 560 m<sup>2</sup>. Jendela lengkung diterapkan pada bagian atas dan bawah dinding ruang, sehingga aktivitas sehari-hari di luar kelas tidak mengganggu aktivitas di dalam ruangan. Pada saat orang tua mengkhawatirkan anak-anak mereka, berdiri berjijit atau membungkuk didepan pintu tidak terjadi, sehingga aktivitas di

dalam ruangan akan terlihat dengan tenang. Itulah salah satu strategi spasial yang membiarkan orang tua merasakan perspektif dan perilaku anak-anak mereka secara tidak langsung.

b. Omenapuisto Daycare Center



**Gambar 7** Omenapuisto Daycare Center  
(Sumber: id.archdaily.com, 2022)

Omenapuisto Daycare Center adalah bangunan berbingkai kayu yang terletak di Finlandia. Luas area dari rancangan ini adalah 890 m<sup>2</sup>. Atapnya berbentuk dua arah miring melandai yang setiap ujungnya ada talang besar untuk melempar air hujan ke kolam batu yang akan meresapkannya ke tanah. Perubahan kontur di dalam site digunakan untuk slider pendakian yang berfungsi sebagai tempat melatih motorik anak-anak. Pusat penitipan anak Omenapuisto dirancang mengikuti pola jalan yang bersebelahan. Bagian selatan dari site ini dirancang sebagai area bermain yang terbuka. Tujuannya adalah untuk mencapai keterbukaan yang disertai dengan tingkat pengawasan yang lebih baik.

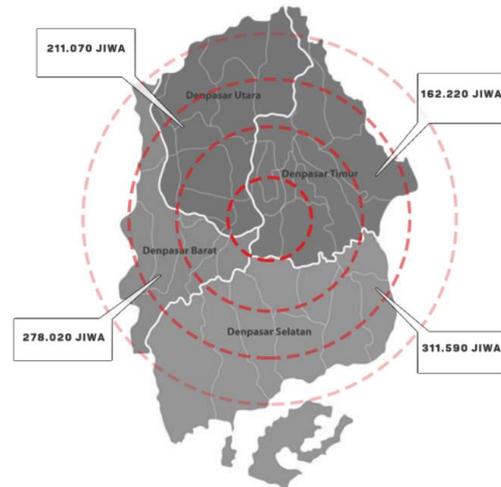
c. Playville Daycare



**Gambar 8** Interior Detail Playville Daycare  
(Sumber: id.archdaily.com, 2022)

Playville Daycare adalah lembaga sosial penitipan anak yang berlokasi di Bangkok, Thailand. Daycare ini mengaplikasikan -bidang - bidang skylight ditempatkan secara merata di seluruh area bermain utama agar menyerupai iluminasi & arah sinar matahari dari langit-langit di atas.

3. Lokasi

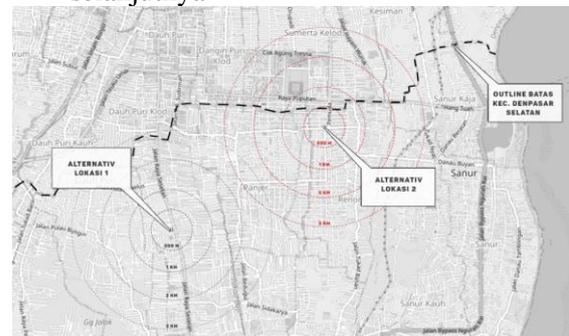


**Gambar 9** Proyeksi Penduduk berdasarkan kecamatan di Kota Denpasar pada Tahun 2020  
(Sumber: BPS Kota Denpasar, 2022)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya dimana daerah yang menjadi potensi perancangan daycare ini adalah di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Kecamatan Denpasar Selatan

Pemilihan lokasi untuk *daycare* menurut *Quality Environments for Children* menyebutkan kriteria sebagai berikut:

- Terletak di kawasan pendidikan
- Memiliki akses yang mudah dijangkau dalam keadaan darurat.
- Memiliki keharmonisan dengan fungsi bangunan di sekitarnya
- Kondisi eksisting memiliki sumber air, drainase, listrik, telepon, dan lain-lain.
- Berpotensi untuk pengembangan selanjutnya



**Gambar 10** Alternatif Lokasi  
(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

alternatif lokasi 1 berada di Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan, dan alternatif lokasi 2 berada di Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan. Dari dua penetapan titik lokasi alternatif pada gambar diatas, diantara 2 lokasi

tersebut dilakukan perbandingan dengan tujuan mendapatkan lokasi yang tepat melalui pertimbangan pendekatan serta syarat - syarat yang terkait terhadap kebutuhan fasilitas Daycare ini, ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria dan Penilaian Lokasi

Kriteria	Alternatif Lokasi 1	Penilaian	Alternatif Lokasi 2	Penilaian
Aksesibilitas (3)	Memiliki akses jalan selebar 4 Meter atau lebih, Nilai: 4	12	Memiliki akses jalan selebar 4 Meter atau lebih, Nilai: 4	12
Tidak terganggu sumber kebisingan (5)	Berada di jalan lalu lintas padat, Nilai: 2	10	Berada di daerah permukiman, Nilai: 4	20
Kedekatan dengan Fasilitas Kesehatan (5)	Dekat dengan RSUP Sanglah, Nilai: 5	25	Dekat Dengan RSIA Harapan Bunda dan Bali Royal Hospital, dekat dengan RSUP Sanglah, Nilai: 5	25
Terletak di Kawasan Pendidikan (2)	Berdekat dengan 2 Fasilitas Pendidikan Dasar, Nilai: 2	4	Berdekat dengan 6 Fasilitas Pendidikan Dasar, Nilai: 5	20
Kedekatan dengan fasilitas public (2)	Jarak pencapaian ke zona fasilitas public rata - rata 500 Meter, Nilai: 5	10	Jarak pencapaian ke zona fasilitas public rata - rata 500 Meter, Nilai: 5	10
<b>Total Nilai</b>		<b>61</b>		<b>82</b>

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

Lokasi terpilih alternatif 2 yang berada di Kelurahan Panjer, Denpasar Selatan. Lokasi ini memenuhi persyaratan yang ditentukan dari kriteria pemilihan dan penilaian lokasi.

#### 4. Konsep Dasar dan Tema Rancangan

Konsep Dasar **In Bloom Enviroment** adalah konsep dasar yang diterapkan pada Perencanaan dan Perancangan Daycare di Kota Denpasar ini yang memiliki arti sebagai berikut: **“In Bloom”** : dalam Bahasa Indonesia memiliki arti Sedang Tumbuh, Dalam Waktu Tumbuh, Mekar, Bermekaran. Menggambarkan bagaimana anak-anak didalam Daycare yang memulai kehidupan diluar lingkup orang tua. Begitupun ketika mereka bertumbuh, walau tidak dalam perhatian langsung dari orang tua mereka akan tetap tumbuh dan berkembang. **“Enviroment”**: dalam Bahasa Indonesia memiliki arti lingkungan, lingkungan dalam konsep ini berarti lingkungan daycare yang dirancang dengan strategi pendekatan-pendekatan Antropometri dan Arsitektur Biofilik.

Tema Rancangan **Arsitektur Modern** diterapkan pada rancangan agar selaras dengan konsep dasar dengan dasar pertimbangan arsitektur modern yang menekankan prinsip fungsional dan efisiensi dalam rancangan.

#### 5. Program Perencanaan dan Perancangan

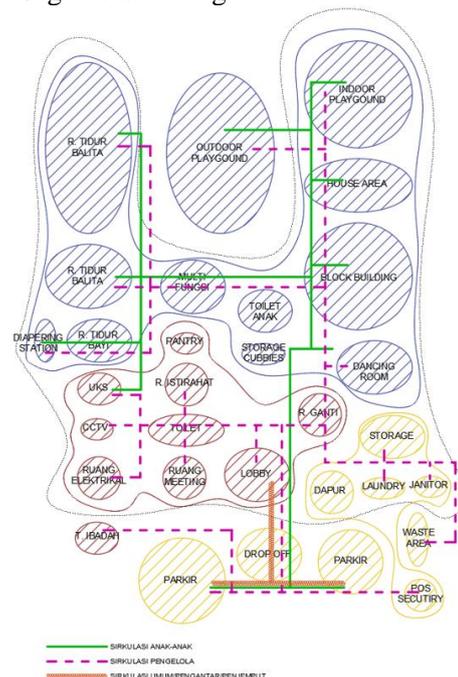
##### 1. Jenis dan Kebutuhan Ruang

Tabel 3. Jenis dan Kebutuhan Ruang

Jenis Ruang	Kebutuhan Ruang	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m2)	Luas Total (m2)
Ruang Utama	Indoor Playground	1	95	95
	Outdoor Playground	1	150	150
	Music/Dancing Room	1	35	35
	House Area	1	48	48
	Block-Building Area	1	100	100
	Diapering Station	2	4	8
	Storage Cubbies	1	8	8
	Ruang Tidur Bayi	1	24	24
	Ruang Tidur Balita	2	24	48
	Ruang Tidur Balita	3	40	120
	Toilet Anak	1	15	15
	Small Group Dining (Multifunction Room)	1	28	28
	Lobby	1	30	30
Ruang Penunjang	Ruang Istirahat Pengelola dan Pengasuh	1	12	12
	Locker dan Ruang Ganti Staff	1	12	12
	Ruang UKS	1	12	12
	Ruang Meeting	1	18	18
	Ruang CCTV	1	7	7
	Dapur	1	16	16
	Pantry/Kitchenette	1	6	6
	Tempat Ibadah	1	15	15
	Pos dan Toilet Security	1	12	12
	Toilet	1	20	20
Service	Parkir	1	110	110
	Drop Off	1	35	35
	Janitor	1	5	5
	Ruang Elektrikal	1	12	12
	Laundry	1	8	8
	Storage	1	20	20
	Waste Area	1	12	12
TOTAL	Total Keseluruhan Luas Ruang			1.041
	Koeffisien Dasar Bangunan (KDB) adalah Total Keseluruhan Luas Ruang dikurangi Luas Besaran Ruang yang diluar Bangunan (Outdoor Playground, Parkir, Drop off, Waste Area dan Tempat Ibadah) = Sirkulasi 30%			1.041-322 = 719 +30% = 935 M2

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

#### 2. Organisasi Ruang



Gambar 11 Organisasi Ruang (Sumber: Analisa Penulis, 2022)

#### 3. Pemilihan Site

Kebutuhan Luas Site yang diperlukan adalah:

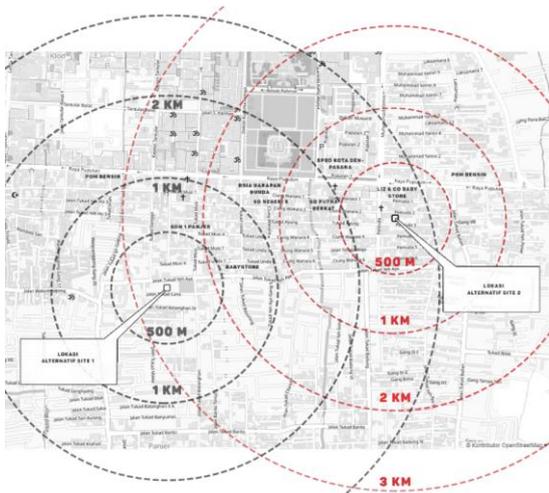
$$L. \text{ Lantai Dasar} = \text{Luas Site} \times \text{KDB } 50\%$$

$$\text{Luas Site} = \frac{\text{Luas Lantai Dasar}}{\text{KDB } 50\%}$$

$$= 935 \times \frac{100}{50}$$

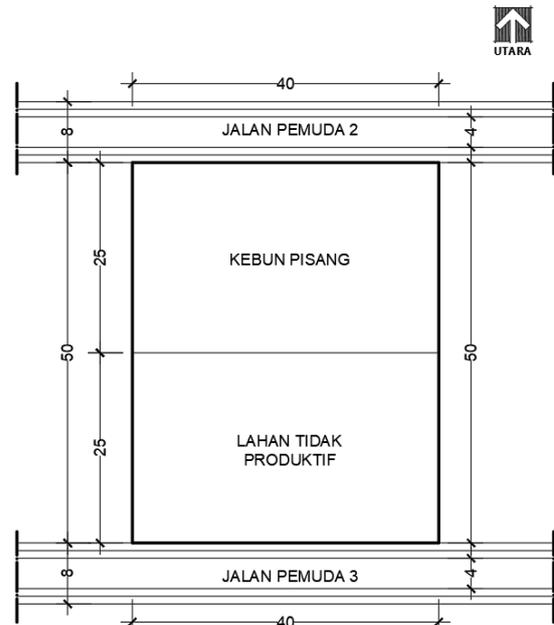
$$= 1.870 \text{ M2}$$

$$\text{Dibulatkan} = 2.000 \text{ M2 (tidak lebih 10\%)}$$



**Gambar 12** Alternatif Site  
(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

Kedua analisa alternatif site terletak di Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Lokasi Alternatif Site 1 berada di Jalan Tukad Yeh Aya dan Lokasi Alternatif Site 2 Berada di Jalan Pemuda 2.



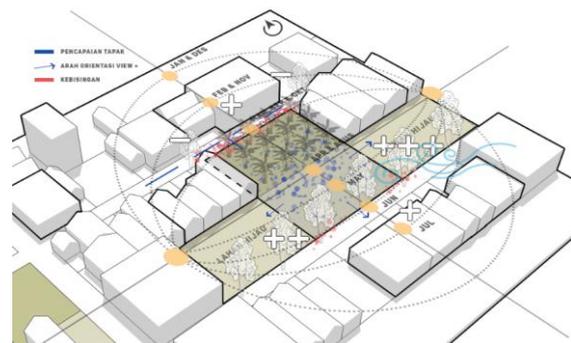
**Gambar 13** Eksisting Site Terpilih  
(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

**Tabel 4.** Kriteria dan Penilaian Site

Kriteria	Alternatif Site 1	Penilaian	Alternatif Site 2	Penilaian
Bentuk Site dan Kontur Site (3)	Bentuk site berpotensi maksimal hubungan dan organisasinya sebagai fasilitas yang dengan civitas utama anak - anak, Nilai: 4	12	Bentuk site sangat berpotensi maksimal hubungan dan organisasinya ruang, Nilai: 4	12
Jauh dari Sumber Kebisingan (5)	Dekat dengan jalan utama yang menjadi sumber kebisingan, Nilai: 2	10	Berjarak 60 meter dari jalan utama, Nilai: 5	25
Kedekatan dengan Fasilitas Kesehatan (5)	Berada di radius kurang dari 1 Km dari RSIA Harapan Bunda, Nilai: 5	25	Berada di radius kurang dari 1 Km dari RSIA Harapan Bunda, Nilai: 5	25
Aksesibilitas Menuju Tapak (3)	Akses menuju tapak langsung berdampingan dengan Jalan Utama selebar 8 Meter, Nilai: 5	15	Akses menuju tapak dapat dicapai dengan akses jalan selebar 4 meter, Nilai: 3	9
Sirkulasi Akses Jalan (dengan pertimbangan waktu pencapaian menuju dengan rancangan) (4)	Jalan 1 arah Nilai: 3	12	Jalan 2 arah, Nilai: 5	15
Potensi Lingkungan Sekitar (2)	disekitaran site adalah jalur komersil padat yang berpotensi mudahnya rancangan untuk diketahui banyak orang, Nilai: 5	10	Potensi lingkungan sekitar site dimana disekitaran site adalah permukiman, Nilai: 2	4
Potensi Utilitas (3)	Terdapatnya utilitas disekitaran site seperti jaringan listrik dan sumber air dari PDAM, adanya saluran drainase Desa yang dapat dimanfaatkan, Nilai: 5	15	Terdapatnya utilitas disekitaran site seperti jaringan listrik dan sumber air dari PDAM, adanya saluran drainase Desa yang dapat dimanfaatkan, Nilai: 5	15
<b>Total Nilai</b>		<b>99</b>		<b>105 (Site Terpilih)</b>

(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

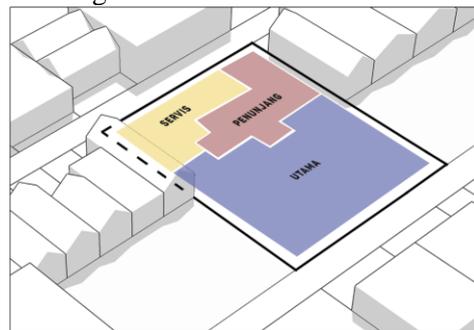
Lokasi Site 2 lebih berpotensi karena keterkaitannya dengan pendekatan – pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan perancangan.



**Gambar 14** Karakteristik Site  
(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

## 6. Konsep Perencanaan dan Perancangan

### 1. Zoning



**Gambar 15** Konsep Zoning Makro  
(Sumber: Analisa Penulis, 2022)

### 2. Sirkulasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst, Jilid 1, Data Arsitek, Jakarta: Erlangga
- BPS Provinsi Bali. (2020). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Bali 2020. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/46/44>
- EARLY EDUCATION CENTRE (2018). Archdaily. <https://www.archdaily.com/895337/early-education-center-near-the-horse-farm-l-and-m-design-lab>
- OMENAPUISTO DAYCARE (2014). Archdaily. [https://www.archdaily.com/492318/omenapuis-to-day-care-center-hakli-architects?ad\\_source=search&ad\\_medium=projects\\_tab](https://www.archdaily.com/492318/omenapuis-to-day-care-center-hakli-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab)
- PLAYVILLE DAYCARE (2019). Archdaily. <https://www.archdaily.com/916616/playville-day-care-nitaprow>
- <https://docplayer.info/184253438-Desain-interior-daycare-paradise-baby-daycare-digedung-five-senses-child-care-and-clinic-jakarta-selatan.html>
- <https://media.neliti.com/media/publications/103940-ID-implementasi-konsep-kiddy-town-pada-pera.pdf>
- <https://core.ac.uk/download/pdf/268138984.pdf>
- <http://ejournal.uajy.ac.id/10825/3/2TA14490.pdf>
- <https://www.pembantu.com/daycare/10>